



FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU GIZI IBU HAMIL

¹Ridni Husnah, ²Fitriani, ³Ayu Mutia Lestari

¹Program Studi Sarjana Kebidanan Universitas Awal Bros

²Program Studi Sarjana Kebidanan Universitas Awal Bros

³Program Studi Diploma Tiga Kebidanan Universitas Awal Bros

E-mail : ¹ridnih2@gmail.com, ²fitriyani180396@gmail.com, ³ayumutia125@gmail.com

Kata Kunci:

Perilaku, Gizi Ibu Hamil,
Keadaan Social Ekonomi,
Usia

Abstrak : *World Health Organization (WHO)* Menyatakan bahwa gizi merupakan pilar utama dari kesehatan dan kesejahteraan sepanjang siklus kehidupan. Sejak janin dalam kandungan, bayi, balita, anak remaja, dewasa dan merupakan kebutuhan utama untuk pertahanan hidup, pertumbuhan fisik, perkembangan mental, prestasi kerja, kesehatan dan kesejahteraan. Tujuan Peneliti adalah Untuk Mengetahu perilaku gizi ibu hamil di segeri pangkep. Desain penelitian adalah Deskriptif. populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil yang tercatat dalam status dan tercatat dalam ruangan ANC yang berjumlah 297 ibu hamil. Teknik pengambilan sampel menggunakan non propility sampling (*Purposive Sampling*) dengan jumlah sampel 49 responden. Pengukuran data menggunakan kesioner tertutup berjumlah 12 soal. Data yang diperoleh kemudian diolah menggunakan spss dan membuat dalam bentuk tabel. Hasi yang diperoleh yaitu semakin bertambah umur seseorang maka semakin luas dan banyak pula pengetahuan yang didapatkan dikarenakan umur dapat mempengaruhi pola pikir seseorang. Saran bagi bidan atau petugas kesehatan lainnya dapat memberikan informasi-informasi atau penyuluhan kepada ibu hamil tentang gizi ibu hamil. Tingkat Prilaku Gizi Ibu Hamil adalah Cukup.

Keywords:

Behavior, Nutrition Of
Pregnant Women,
Socioeconomic Conditions,
Age

Info Artikel

Tanggal dikirim: 25 Mei 2022
Tanggal direvisi: 29 juni 2022
Tanggal diterima: 30 Juni 2022

Abstract : *World Health Organization (WHO)* States that nutrition is the main pillar of health and well-being throughout the life cycle. Since the fetus is in the womb, infants, toddlers, adolescents, adults and are the main needs for life defense, physical growth, mental development, work achievements, health and well-being. The researcher's goal is to know the nutritional behavior of pregnant women in the pangkep segeri. The design of the study is Descriptive. the population in this study was all pregnant women recorded in the status and most common in the ANC room which amounted to 297 pregnant women. The sampling technique used non-propillity sampling (*Purposive Sampling*) with a total sample of 49 respondents. Data measurements using closed questionnaires totaled 12 questions. The data obtained is then processed using spss and made in the form of a table. The hasi obtained is that the older a person is, the wider and more knowledge gained because age can affect a person's mindset. Advice for midwives or other health workers can provide information or counseling to pregnant women about the nutrition of pregnant women. The Level of Nutritional Behavior of Pregnant Women is Sufficient.



PENDAHULUAN

Kehamilan adalah suatu keadaan di mana janin dikandung di dalam tubuh wanita, yang diawali dengan proses pembuahan dan kemudian diakhiri dengan proses persalinan. Ibu hamil akan mengalami perubahan Fisiologi sehingga kebutuhan gizinya juga berubah. Salah satu perubahan yang sangat nyata adalah perubahan berat badan yang normal 9 – 12 Kg [1].

World Health Organization (WHO) Menyatakan bahwa gizi merupakan pilar utama dari kesehatan dan kesejahteraan sepanjang siklus kehidupan. Sejak janin dalam kandungan, bayi, balita, anak remaja, dewasa dan merupakan kebutuhan utama untuk pertahanan hidup, pertumbuhan fisik, perkembangan mental, prestasi kerja, kesehatan dan kesejahteraan.

Status gizi masyarakat merupakan salah satu isu Kesehatan masyarakat yang menyita perhatian sektor Kesehatan. Status Gizi juga merupakan salah satu penentu kondisi derajat Kesehatan masyarakat Status gizi juga merupakan salah satu penentu kondisi derajat Kesehatan masyarakat. Pemerintah melakukan upaya perbaikan gizi masyarakat dalam rangka respon permasalahan gizi yang sering ditemukan seperti anemia gizi besi, kekurangan vitamin A, dan gangguan akibat kukurangan yodium.

Data yang diperoleh dari beberapa sarana pelayanan kesehatan juga memperlihatkan bahwa kematian di usia neonatal (0 s/d 28 hari) jauh lebih tinggi dibanding pada usia 2 bulan s/d 12 bulan. Hal ini menunjukkan bahwa kondisi kesehatan dan status gizi ibu selama hamil serta pertolongan persalinan yang berkualitas adalah faktor yang sangat penting untuk diintervensi .

Berdasarkan data yang didapatkan di Puskesmas Pada Tahun 2020 tercatat ibu hamil 1.026 orang, jumlah ukuran Lila <23,5 tercatat 85 orang yang beresiko Kekurangan Energi Kronis (KEK), Frekuensi ukuran Lila >23,5 tercatat 226 orang. Pada tahun 2021 tercatat ibu hamil 1.026 orang, Ukuran Lila <23,5 tercatat 110 orang yang berisiko KEK, Ukuran Lila >23,5 tercatat 185 orang.

TINJAUAN PUSTAKA

Rendahnya status gizi ibu hamil dapat disebabkan beberapa faktor, antara lain yaitu rendahnya pengetahuan ibu hamil tentang nutrisi, pendapatan keluarga di bawah rata-rata, dan tidak teraturnya pola makan[2]. Pengetahuan adalah hasil dari tahu dan ini didapat setelah orang melakukan penginderaan terhadap objek tertentu. Perilaku yang didasarkan pengetahuan akan bertahan lebih lama dibandingkan yang tidak didasarkan pengetahuan.

Berdasarkan penelitian sebelumnya [3] dapat diketahui bahwa pengetahuan merupakan salah satu faktor yang berhubungan dengan status gizi ibu hamil di Puskesmas Leling Kec. Tommo, Kab Mamuju, Sulawesi Barat Dapat dilihat dari tabel 4.4, dari 19 responden yang memiliki status gizi normal, terdapat 15 Responden (41,6%) yang Memiliki Pengetahuan Cukup ,4 Responden (11,1%) yang memiliki Pengetahuan kurang, dari 17 responden yang memiliki status gizi tidak normal, terdapat 6 Responden (16,7%) yang memiliki pengetahuan Baik, 11 responden (30,6%) yang memiliki Pengetahuan kurang.. Setelah dilakukan uji statistik dengan menggunakan uji Odds Ratio dengan tingkat kepercayaan 95% diperoleh nilai OR > 1. Dengan demikian



dapat dinyatakan bahwa ada pengaruh antara pengetahuan dengan status gizi ibu hamil di Puskesmas Leling Kec. Tommo Kab. Mamuju Sulawesi Barat Tahun 2017. Hasil penelitian yang telah dilakukan [4] menunjukkan bahwa pendidikan ibu berada pada pendidikan yang rendah dengan status anemia pada ibu hamil yang Anemia (29,3%) dan tidak anemia (70,7%). Sedangkan yang berpendidikan tinggi dengan status anemia pada ibu hamil yang mengalami anemia (35,7%), dan tidak anemia (64,3%).

Masalah gizi yang sering dihadapi ibu hamil yaitu Kekurangan Energi Kronik (KEK) dan anemia gizi. Ibu hamil yang tidak memiliki pengetahuan tentang gizi yang baik selama kehamilan tidak akan mengkonsumsi makanan yang bergizi untuk dirinya selama kehamilannya.

METODE

Dalam penelitian ini penulis menggunakan Jenis Penelitian analitik dengan pendekatan *Cross section*, untuk mengetahui faktor – faktor yang mempengaruhi perilaku gizi ibu hamil di Puskesmas Segeri Pangkap. Metode yang digunakan adalah metode survey dengan menggunakan kuesioner sebagai alat ukur. Penelitian akan dilaksanakan di Puskesmas Tanjung Riau dan Penelitian dilakukan pada bulan 4 Maret – 4 April 2022. Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau yang diteliti, dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah semua ibu hamil yang tercatat dalam status dan tercantum dalam ruangan ANC sebanyak 297 orang dan Sampel yang di ambil dalam penelitian ini 49 orang.

Instrumen atau alat pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini Kuesioner, yang dilakukan dengan menggunakan skala guttman. Skala

guttman merupakan Skala kumulatif dan mengukur satu dimensi saja dari satu variabel yang multi dimensi, sehingga skala ini termasuk mempunyai sifat undimensional.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Tanjung Riau Mulai tanggal 4 Maret sampai 4 April 2022. Pengambilan sampel menggunakan cara *Nonprobability sampling* dengan teknik *Purposive Sampling* dengan jumlah sampel 49 responden. Data diambil melalui angket kuesioner yang telah disediakan sebelumnya.

1. Analisis Univariabel

Tabel 1. Karakteristik Frekuensi Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Responden	
		Frekuensi	Persen %
1	≤20 dan ≥35 Tahun	15	32,6
2	20 - 30 Tahun	34	67,4
Jumlah		49	100

Berdasarkan table 1 menunjukkan bahwa dari 49 ibu hamil yang di ambil menjadi sampel ditemukan 15 (32,6%) usia ibu yang beresiko KEK dan sebanyak 34(67,4%) usia ibu yang tidak beresiko KEK.

Tabel 2. Karakteristik Frekuensi Responden Berdasarkan Sosial Ekonomi

No	Sosial Ekonomi	Responden	
		Frekuensi	Persen %
1	Tinggi >Rp. 4.186.359	22	44,9
2	Sedang Rp. 2.075.000 – 4.186.359	15	30,6
3	Rendah <Rp. 2.075.000	12	24,5
Jumlah		49	100



Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa dari 49 ibu hamil yang di ambil menjadi sampel ditemukan responden yang Keadaan Sosial Ekonomi >Rp. 4.186.359 sebanyak 22 orang (44,9%), responden yang Keadaan Sosial Ekonomi Rp. 2.075.000 – 4.186.359 sebanyak 15 orang (30,6%), responden yang Keadaan Sosial Ekonomi <Rp. 2.075.000 sebanyak 12 orang (24,5%).

Tabel 3. Karakteristik Frekuensi Responden Berdasarkan Gizi Ibu Hamil

No	Lila	Responden	
		Frekuensi	Persen %
1	Baik $\geq 23,5$	35	71
2	Kurang $\leq 23,5$	14	29
Jumlah		49	100

Berdasarkan tabel 3, dapat dilihat bahwa distribusi gizi ibu hamil yang baik 71% yaitu sebanyak 35 responden dan responden yang gizi ibu hamil Kurang 29% sebanyak 14 responden. Dari 49 responden.

2. Analisa Bivariat

Tabel 4. Distribusi Hubungan Antar Usia Dengan Fakrot – Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Gizi Ibu Hamil

Usia	Perilaku Gizi						$\rho = 0,026$
	Positif		Negatif		Total		
	N	%	n	%	n	%	
Beresiko	10	20.4	5	10.2	15	30.2	
Tidak Beresiko	34	69.3	0	0	34	69.3	
Jumlah	44	89.7	5	10.2	49	100	

Berdasarkan tabel 4 hasil uji statisti chi-square diperoleh nilai $\rho = 0,026$ dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$ hal ini menunjukkan $\rho < \alpha$ atau $0,026 < 0,05$,

dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterimah dengan interpretasi – ada hubungan antara usia dengan perilaku gizi ibu hamil di puskesmas segeri pangkep.

Tabel 5. Distribusi Hubungan Antara Keadaan Sosial Ekonomi Dengan Fakrot – Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Gizi Ibu Hamil

Usia	Perilaku Gizi						$\rho = 0,026$
	Positif		Negatif		Total		
	N	%	n	%	n	%	
Tinggi	20	41	2	4	22	45	
Sedang	10	20,4	5	10.2	15	30.6	
Rendah	12	24.4	0	0	12	24.4	
Jumlah	44	85.8	5	14.2	49	100	

Berdasarkan tabel 5 Setelah di lakukan analisis dengan menggunakan chi-square (χ^2) pada tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$, ternyata Keadaan Sosial Ekonomi tidak mempunyai hubungan dengan KEK pada ibu hamil dimana nilai $\rho > \alpha$ atau $3.224 > 0,05$

PEMBAHASAN

Penelitian ini membahas tentang Faktor – faktor yang mempengaruhi perilaku gizi ibu hamil . Dimana tingkat perilaku yang dinilai berdasarkan usia dan keadaan sosial ekonomi. Dari hasil univariat menunjukan bahwa dari 49 responden.

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa dari 49 ibu hamil yang di ambil menjadi sampel ditemukan 15 (32,6%) usia ibu yang beresiko KEK dan sebanyak 34(67,4%) usia ibu yang tidak beresiko KEK.

Berdasarkan hasil uji statisti chi-square diperoleh nilai $\rho = 0,026$ dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$ hal ini menunjukkan $\rho < \alpha$ atau $0,026 < 0,05$, dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterimah dengan interpretasi – ada hubungan antara usia



dengan perilaku gizi ibu hamil di puskesmas

Hasil penelitian juga didukung dan dikuatkan oleh penelitian sebelumnya [5] yang menyatakan bahwa sebagian besar responden yang berada pada kategori umur 20 – 35 tahun tidak mengalami KEK, sedangkan hanya 6 orang (16,2%) yang mengalami KEK. Dari sebagian umur responden (90%) yang berada pada kategori umur >35 tahun sebagian besar tidak mengalami KEK, sedangkan hanya 1 orang (10%) yang mengalami KEK.

Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti berasumsi Tinggi rendahnya asupan gizi pada ibu hamil diketahui dengan melakukan pengukuran Lila dan kenaikan berat badan ibu selama hamil. Semakin muda dan semakin tua umur seorang ibu hamil, akan berpengaruh terhadap kebutuhan gizi yang banyak karena selain digunakan untuk pertumbuhan dan perkembangan dirinya sendiri juga harus berbagi dengan janin yang sedang dikandungnya. Sedangkan umur yang tua perlu energy yang cukup guna mendukung kehamilan yang sedang berlangsung.

Berdasarkan tabel 5 Pendapatan keluarga perbulan dikategorikan sesuai UMK 2022 yaitu menunjukkan bahwa dari 49 ibu hamil yang di ambil menjadi sampel ditemukan responden yang Keadaan Sosial Ekonomi >Rp. 4.186.359 sebanyak 22 orang (44,9%), responden yang Keadaan Sosial Ekonomi Rp. 2.075.000 – 4.186.359 sebanyak 15 orang (30,6%), responden yang Keadaan Sosial Ekonomi <Rp. 2.075.000 sebanyak 12 orang (24,5%).

Setelah dilakukan analisis dengan menggunakan chi-square (χ^2) pada tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$, ternyata pendapatan keluarga tidak mempunyai hubungan dengan KEK pada ibu hamil dimana nilai $p > \alpha$ atau $3.224 > 0,05$.

Hasil penelitian ini didukung dengan hasil penelitian sebelumnya [6] yang menyatakan bahwa sebagian besar mempunyai pendapatan sesuai UMK dan mempunyai gizi baik. Akan tetapi responden yang mempunyai pendapatan tidak sesuai dengan UMK juga mempunyai gizi yang baik. Pada ibu hamil yang mempunyai pendapatan kurang dari UMK akan tetapi mempunyai gizi yang baik kemungkinan ibu mempunyai pengetahuan yang baik tentang kandungan zat gizi pada makanan sehingga ibu dapat memilih dan membeli bahan makanan yang murah tapi masih mengandung gizi yang baik

Pentingnya pengetahuan tentang gizi ibu hamil dan bagaimana menyiapkan makanan yang benar dapat diperoleh dari petugas kesehatan (bidan) saat dilakukan kelas ibu hamil. Kelas ibu hamil merupakan sarana belajar bersama tentang kesehatan bagi ibu hamil dalam bentuk tatap muka dalam kelompok yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu mengenai kehamilan, perawatan kehamilan, persalinan, nifas, serta bayi baru lahir. Dengan adanya kelas ibu hamil, ibu dapat mengetahui tentang pengaturan gizi saat hamil yang secara langsung meningkatkan pengetahuan ibu tentang pencegahan stunting [7].

Berdasarkan hal tersebut diatas, maka peneliti berasumsi Semakin Tingkat pendapatan ekonomi pola makanan apa yang dibeli. Semakin tinggi pendapatan semakin bertambah pula pengeluaran untuk belanja. Hal ini menyangkut pemenuhan kebutuhan dalam keluarga terutama pemenuhan kebutuhan akan makanan yang memiliki nilai gizi dengan jumlah yang cukup dengan demikian pendapatan merupakan faktor yang paling menentukan



kualitas dan kuantitas makanan. Berdasarkan Hasil UMK Kota Batam 2022 daftar gaji atau penghasilan keluarga sebesar Rp. 4.186.359,-

KESIMPULAN

Dari Hasil penelitian yang dilaksanakan pada tanggal 4 Maret sampai 4 April 2022 maka peneliti menyimpulkan bahwa:

1. Terdapat satu faktor yang mempengaruhi perilaku gizi ibu hamil di puskesmas yaitu usia ibu hamil
2. Terdapat hubunhagan antara faktor yang mempengaruhi perilaku gizi ibu hamil dengan Usia ibu Hamil di Puskesmas.
3. Tidak Terdapat hubungan antara faktor yang mempengaruhi perilaku gizi ibu hamil dengan Keadaan Sosial ekonomi di Puskesmas.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] S. Fatonah, *Gizi & Kesehatan Ibu Hamil*. Jakarta: Erlangga, 2016.
- [2] 1610104114 Silvia Pratiwi, S. S. . M. K. Yekti Satriyandari, and S. S. ,M. K. Asri Hidayat, "Literatur Riview Pengaruh Penyuluhan Tentang Gizi Ibu Hamil Terhadap Pengetahuan Gizi Ibu Hamil," 2020, [Online]. Available: <http://digilib.unisayogya.ac.id/>
- [3] Y. Marlina, "Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Gizi Ibu Hamil di Puskesmas Leiling, Kecamatan Tommo, Kabupaten Mamuju," *J. Ilm. Forilkesuit*, vol. 1, no. 1, pp. 1–7, 2019.
- [4] F. M. Liow, N. H. Kapantow, and N. Malonda, "Hubungan antara status sosial ekonomi dengan

anemia pada ibu hamil di desa sapa kecamatan tenga kabupaten minahasa selatan," *J. Kesehat. Masy.*, vol. 1, no. 1, pp. 1–10, 2012, [Online]. Available: <https://fkm.unsrat.ac.id/wp-content/uploads/2013/08/M.-Liow.pdf>

- [5] P. Stephanie and S. K. A. Kartika, "Gambaran Kejadian KEK dan Pola Makan WUS di Desa Pesinggahan Kecamatan Dawanklungkung Bali 2014," *E-Jurnal Med.*, vol. 5, no. 6, pp. 1–6, 2016.
- [6] A. Susanti, R. Rusnoto, and N. Asiyah, "Budaya Pantang Makan, Status Ekonomi, dan Pengetahuan Zat Gizi Ibu Hamil pada Ibu Hamil Trimester III dengan Status Gizi," *J. Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*, vol. 4, no. 1, pp. 1–9, 2017, [Online]. Available: <https://ejr.stikesmuhkudus.ac.id/index.php/jikk/article/view/195>
- [7] N. Wayan, D. Ekayanthi, and P. Suryani, "Ekayanthi, N. W. D., & Suryani, P. (2019). Edukasi Gizi pada Ibu Hamil Mencegah Stunting pada Kelas Ibu Hamil. *Jurnal Kesehatan*, 10(3), 312-319.," vol. 10, no. November, pp. 312–319, 2019.